



Perpustakaan Badan Pengawasan Tenaga Nuklir (BAPETEN)
Pusat Referensi Pengawasan Ketenganukliran Indonesia
www.perpustakaan.bapeten.go.id | www.elib.bapeten.go.id
Jl. Gajah Mada No.8, Jakarta 11120

E-Kliping Pengawasan Ketenganukliran

Sosok Ir Basril, Penerima Anugerah Kekayaan Intelektual 2023 Kantongi 11 HKI

Nikita Rosa - detikEdu

Kamis, 18 Mei 2023 14:00 WIB

Jakarta - Ir Basril menerima Anugerah Kekayaan Intelektual Tahun 2023 berkat teknologi yang ia hasilkan. Periset dari Pusat Riset Teknologi Proses Radiasi Organisasi Riset Tenaga Nuklir BRIN itu telah mengembangkan dua teknologi yang ia teliti selama 23 tahun.

Penelitian Ir Basril berfokus pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi terutama di bidang Biomaterial Iradiasi. Inspirasi risetnya datang saat ia mengikuti pelatihan pada 1996 di Amerika Serikat.

Bagaimana perjalanannya?

Ingin Buat Produk Lokal dengan Harga Terjangkau

Setelah mengikuti pelatihan di Amerika pada tahun 1996, Ir Basril mendapatkan inspirasi untuk melakukan penelitian dalam pembuatan Membran Perikardium dan Graft Tulang Demineralisasi Steril Radiasi.

Hal ini dilatarbelakangi karena kedua produk tersebut masih didominasi produk impor yang harganya sangat tinggi.

Penelitian dimulai pada tahun 2000. Butuh waktu cukup panjang, sebab sulit mendapatkan donor tubuh manusia untuk penelitian.

"Terkait dengan jaringan manusia ini memang agak susah karena di Indonesia belum ada orang yang mau menyumbangkan tubuhnya setelah meninggal untuk dimanfaatkan [dalam riset]," jelasnya dalam unggahan TikTok BRIN @BRIN_Indonesia, Kamis (18/5/2023).

Manfaatkan Sapi

Tak kehabisan akal, Ir Basril mencari bahan riset lain yang mirip dengan jaringan manusia. Ia akhirnya melakukan riset dari tubuh sapi.

"Kita harus mencari bahan baku lain yang mirip dengan jaringan manusia. Oleh karena itu, kami coba meneliti jaringan dari sapi," ujarnya.

Riset yang dimulai pada tahun 2000 berlangsung cukup lama. Ir Basril menjelaskan, terdapat beberapa tahapan yang membuat riset ini tidak bisa cepat dilakukan.

"Karena tissue (jaringan) ini ada beberapa tahapan. Ada tahapan kami menelitinya pada sifat fisik kimianya. Kemudian harus dilakukan uji in-vitro dan uji in-vivo. Kemudian uji klinisnya. Jadi panjang memang, sehingga riset ini tidak bisa cepat dilakukan," tutur Basril.

Menurut unggahan Instagram BRIN @brin_indonesia, sapi memiliki membran perikardium yang berasal dari selaput pembungkus jantung sapi dengan kandungan kolagen tinggi. Kolagen ini banyak dimanfaatkan sebagai membran Guided Bone Regeneration (GBR) atau Guided Tissue Regeneration (GTR) di bidang dental, sehingga dapat mempercepat penyembuhan luka.

Dapat Respon Positif

Basril dan tim juga melakukan penelitian proses pembuatan graft tulang demineralisasi steril radiasi. Produk graft tulang banyak dimanfaatkan dalam bidang dental dan ortopedi untuk pengisi defek pada tulang rahang.

Setelah penelitiannya selesai, Basril dan tim berusaha untuk berhubungan dengan para pengguna produk penelitiannya yakni dokter gigi dan dokter ortopedi.

Respon positif pun berdatangan. Produk Basril disebut memiliki kualitas yang tak kalah dengan produk impor serta harga yang lebih terjangkau.

Kantongi 11 Hak Kekayaan Intelektual

Selama 23 tahun perjalanan risetnya, Ir. Basril memiliki total 11 Hak Kekayaan Intelektual (HKI). Ia juga mendapat nilai royalti tertinggi secara akumulatif satu tahun pada 2022 senilai Rp 1 Miliar. Jumlah yang fantastis.

Berkat 2 teknologi yang dihasilkan yakni pembuatan produk Membran Perikardium dan Graft Tulang Demineralisasi Steril Radiasi, Ir. Basril berhasil mendapatkan Anugerah Kekayaan Intelektual Tahun 2023.

(nir/nwk)

Sumber: <https://www.detik.com/edu/edutainment/d-6726535/sosok-ir-basril-penerima-anugerah-kekayaan-intelektual-2023-kantongi-11-hki>

Diarsipkan Oleh Perpustakaan BAPETEN

Pada tanggal : 18 Mei 2023

Tautan : <https://perpustakaan.bapeten.go.id/public>